

SIARAN PERS

PELETAKAN BATU PERTAMA SUBANG SMARTPOLITAN (SUBANG SMARTPOLITAN GROUNDBREAKING CEREMONY)

Highlight:

- Peletakan batu pertama Subang Smartpolitan, sebuah kota mandiri dengan konsep *smart* dan *sustainable*, yang dikembangkan oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) melalui anak usahanya PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta).
- Menyesuaikan dengan kondisi pandemi saat ini, acara *Groundbreaking Ceremony* Subang Smartpolitan diadakan secara langsung di Hotel Gran Melia Jakarta dan secara virtual. Dimana para tamu dapat menghadiri acara secara *offline* dan *online (live streaming)* dengan menggunakan aplikasi YouTube Live, Microsoft Teams dan Zoom.
- Peletakan batu pertama Subang Smartpolitan bertepatan dengan menyambut ulang tahun ke-50 berdirinya PT Surya Semesta Internusa Tbk, yang memiliki visi *Building a Better Indonesia*.
- Johannes Suriadjaja, Presiden Direktur PT Surya Semesta Internusa Tbk, dalam kata sambutannya memperkenalkan nama "Subang Smartpolitan", sebagai *brand identity* dari kota baru yang akan dikembangkan tersebut, sebuah kota "*made from future*".
- Subang Smartpolitan dibangun di atas lahan seluas 2.700 hektar di jantung Kawasan Rebana Metropolitan dengan konektivitas yang handal melalui jalan raya, kereta api, maupun transportasi udara dan laut. Infrastruktur Cerdas dan Berkelanjutan; lingkungan yang berkelanjutan bagi masyarakat untuk bekerja, hidup, belajar dan bermain; Tenaga kerja potensial dan kompetitif.

JAKARTA, 18 November 2020 - PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA), melalui anak usahanya PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta), mengadakan acara peletakan batu pertama (*groundbreaking ceremony*) kawasan kota mandiri milik Suryacipta bertajuk Subang Smartpolitan. *Groundbreaking ceremony* Subang Smartpolitan tersebut diadakan di Hotel Gran Melia, Jakarta yang juga merupakan salah satu anak bisnis SSIA dibidang perhotelan pada hari ini tanggal 18 November 2020.

Acara dihadiri oleh calon klien dan investor, *existing* investor dan *tenant* Suryacipta serta beberapa pejabat Negara, di antaranya: Menteri Koordinator Bidang Perekonomian diwakilkan oleh Plt. Deputi Bidang Koordinasi Perniagaan dan Industri, Bapak Susiwijono Moegiarso, S.E., M.E., Menteri Perindustrian diwakilkan oleh Direktur Jenderal Ketahanan Perwilayahan & Akses Industri Internasional, Bapak Ir. Dody Widodo M.Si., Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal diwakilkan oleh Deputi Perencanaan Penanaman Modal, Bapak Nurul Ichwan, S.E., Gubernur Jawa Barat, Bapak Dr.(H.C.) H. Mochamad Ridwan Kamil, S.T., M.U.D. yang hadir secara online juga diwakilkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Ibu Noneng Komara Nengsih, S.E., M.A.P., Bupati Subang, Bapak H. Ruhimat, S.Pd., M.Si., serta Deputi Duta Besar Taiwan, Jack Hsiao, *Commercial Attach US Embassy*, Paul Taylor, juga Duta Besar Jepang, Masafumi Ishii.

Menyesuaikan dengan kondisi pandemi saat ini, acara *Groundbreaking Ceremony* Subang Smartpolitan diadakan secara *hybrid* atau gabungan antara langsung dan virtual. Dimana para tamu dapat menghadiri

acara secara *offline* dan *online (live streaming)* dengan menggunakan aplikasi YouTube Live, Microsoft Teams dan Zoom. *Live streaming* dihadirkan dalam tiga Bahasa, yaitu Inggris, Mandarin dan Jepang. Hal ini adalah upaya untuk mengakomodir kebutuhan para tamu yang merupakan calon investor maupun calon klien atau *tenant* di Subang Smartpolitan yang berasal dari berbagai negara. Tercatat, ada ribuan hadirin acara ini secara *online* dari berbagai negara.

Johannes Suriadjaja, Presiden Direktur PT Surya Semesta Internusa Tbk, membuka acara dengan kata sambutan sekaligus memperkenalkan “Subang Smartpolitan”, nama dari kota baru bertajuk “*made from future*” yang akan dikembangkan di atas lahan seluas 2.700 hektar; sebuah kota metropolitan yang dinamis dengan konsep *smart* dan *sustainable*. Ia pun menyampaikan visi awalnya untuk menjadikan Indonesia, khususnya Subang, semakin baik dan maju di masa depan, *a better place for the future*. Johannes mengatakan, “Kami berangkat dari visi “*Building a Better Indonesia*”, visi perusahaan Surya Semesta Internusa yang sudah berdiri hampir 50 tahun. Melalui anak perusahaan kami Suryacipta Swadaya, kami akan membangun kota mandiri yang dapat dibanggakan serta selaras dengan visi perusahaan dimana Subang Smartpolitan tidak hanya akan memberikan kontribusi terhadap wilayah Subang tetapi juga untuk Indonesia.”

Dengan menggabungkan teknologi modern dan kreatifitas, *groundbreaking ceremony* ini dirancang menjadi lebih dari sekedar peresmian peletakan batu pertama namun juga menampilkan visual dari kota masa depan Subang Smartpolitan. Mengusung tema “*Made from Future*”, di lokasi *groundbreaking* terdapat *showcase video projection mapping* dari rancangan pembangunan Fase-1 atau *South Plan area* yang terdiri dari *South Smart Core*, lahan industri, perumahan, *utility area* dan area komersial.

Johannes Suriadjaja mengatakan, “Pembangunan tahap pertama Subang Smartpolitan meliputi lahan seluas 400 hektar. Ini merupakan proyek strategis yang terletak di kawasan bisnis dan ekonomi masa depan di Jawa Barat yang tercakup dalam Rejana Metropolitan”.

Rejana Metropolitan merupakan kawasan yang diprediksi akan menjadi masa depan Jawa Barat yang meliputi area di 6 kabupaten dan 1 kota yaitu Kabupaten Sumedang, Subang, Majalengka, Indramayu, Kuningan, Cirebon dan Kota Cirebon.

“Terbangunnya infrastruktur strategis utama seperti jalan tol, bandara dan pelabuhan laut akan semakin meningkatkan perekonomian di Rejana Metropolitan, sehingga lokasi Subang Smartpolitan menjadi lebih strategis karena berada di jantung pengembangan bisnis dan ekonomi masa depan di Jawa Barat dan menjadi destinasi baru investasi di Indonesia,” tambah Johannes.

Dalam sambutannya, Gubernur Jawa Barat, perwakilan Menteri Perindustrian dan perwakilan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian memberi dukungan dalam pembangunan megaprojek Subang Smartpolitan.

Dalam waktu dekat Subang akan semakin berkembang pesat dengan akan beroperasinya Pelabuhan Patimban, pelabuhan laut internasional sekelas Tanjung Priok, Jakarta. Kehadiran Patimban akan

mengurangi biaya logistik dengan mendekatkan pusat produksi dengan pelabuhan, sehingga diharapkan ekspor akan meningkat.

Pembangunan Subang Smartpolitan menurut Johannes Suriadjaja menjadi bentuk komitmen untuk ikut meningkatkan laju perekonomian daerah. Ditargetkan dapat menyerap tenaga kerja lokal dan berkontribusi terhadap perekonomian Kabupaten Subang dan Provinsi Jawa Barat.

“Dengan semua perencanaan (*masterplan*) yang sudah disiapkan, Subang akan menjadi pionir *smart & sustainable city* yang mengusung infrastruktur dan teknologi efisien serta ramah lingkungan di lokasi yang sangat strategis,” katanya.

Johannes Suriadjaja juga menginformasikan bahwa sejumlah investor dari berbagai industri sudah menyatakan tertarik mengembangkan bisnis di Subang Smartpolitan. Ditargetkan di kawasan itu akan hadir perusahaan dari sektor otomotif, *consumer goods, pharma & medical equipment, high precision industries*, IT, logistik, dan sebagainya.

“Saat ini, nama-nama perusahaan multinasional belum dapat diungkapkan secara detail karena terikat perjanjian kerahasiaan (*non-disclosure agreement*),” jelasnya.

Di akhir acara, dilakukan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MOU) antara PT Suryacipta Swadaya dengan calon *tenant* di Subang Smartpolitan. Adapun penandatanganan MOU tersebut dengan industri dari bidang otomotif dan logistic merupakan suatu bentuk animo positif terhadap Subang Smartpolitan.

Tentang PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)

SSIA, sebelumnya dikenal dengan nama PT Multi Investments Limited, didirikan pada tanggal 15 Juni 1971. Nama perusahaan kemudian berubah menjadi PT Surya Semesta Internusa (SSIA) pada tahun 1995. Bisnis utama SSIA adalah pengembangan kawasan industri & *real estate*, konstruksi serta perhotelan.

Portofolio investasi SSIA yang tahun depan (2021) berusia 50 tahun sangat beragam di antaranya Suryacipta City of Industry, SLP Karawang, Graha Surya Internusa (akan dibangun kembali menjadi menara SSI Tower), Hotel Gran Melia Jakarta, Melia Bali Hotel, Banyan Tree Ungasan Resort Bali, dan BATIQA Hotels.

Selama hampir 50 tahun dalam bisnis properti, SSIA telah memperkuat pengakuan dan posisi *brand*-nya sebagai salah satu perusahaan pengembang terkuat di Indonesia. Menandai tonggak sejarah sebagai perusahaan terkemuka, SSIA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan menjadi perusahaan publik pada tanggal 27 Maret 1997. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.suryainternusa.com.

Tentang PT Suryacipta Swadaya

PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta) adalah salah satu anak perusahaan dari PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) atau yang lebih dikenal dengan Surya Internusa Grup yang merupakan salah satu grup bisnis tertua di Indonesia. Berdiri pada tahun 1990, didorong oleh visi perusahaan “Building A Better Indonesia”, Suryacipta berhasil menjadi pengembang kawasan industri terkemuka dengan Suryacipta City of Industry di Karawang, Jawa Barat.

Menggabungkan pengalaman puluhan tahun dan teknologi mutakhir, Suryacipta akan meluncurkan proyek *smart development*, yaitu Subang Smartpolitan yang mengusung konsep *smart and sustainable city*. Subang Smartpolitan adalah pionir industrial *township* yang mandiri dan modern untuk mengakomodir kebutuhan bisnis dan kehidupan. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.suryacipta.com dan www.smartpolitan.com.

Untuk informasi dan konfirmasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Nama : Abednego Purnomo
Jabatan : VP Sales & Marketing PT Suryacipta Swadaya
Telpon : +62 899-8768-888
Email : abednego.purnomo@suyacipta.com